

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program Ekstrakurikuler Mansatu Voice Dalam Menumbuhkan Karakter Islami di MAN 1 Tulungagung” ini ditulis oleh Nikmatus Sholihah Nur Amanda, NIM. 1860201221048, dengan pembimbing Bapak Ahmad Natsir, S.Th. I., M.Pd.I.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami

Penelitian ini hadir untuk menanggapi sekaligus melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Layla Achmad yang menyoroti peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun citra madrasah melalui pengelolaan grup nasyid. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi strategis bagi lembaga pendidikan, tidak hanya dalam mengembangkan potensi peserta didik, tetapi juga dalam memperkuat identitas kelembagaan. Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini menawarkan fokus yang berbeda, yaitu meninjau kegiatan ekstrakurikuler dari sudut pandang pendidikan karakter, khususnya melalui proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

MAN 1 Tulungagung merupakan salah satu madrasah yang berupaya membina peserta didik agar tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter Islami sesuai visi lembaga. Salah satu program yang berperan dalam pembinaan tersebut adalah ekstrakurikuler Mansatu Voice yang tidak hanya memberikan ruang untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang seni vokal, tetapi juga menjadi wadah internalisasi nilai melalui pembiasaan, pengalaman, interaksi positif yang berlangsung secara rutin dan berkelanjutan. Dengan demikian Mansatu Voice dipandang memiliki potensi besar dalam mendukung terbentuknya karakter Islami pada diri peserta didik.

Adapun yang menjadi fokus dan pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan melalui program ekstrakurikuler Mansatu Voice dalam menumbuhkan karakter islami di MAN 1 Tulungagung. (2) Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler Mansatu Voice dalam menumbuhkan karakter islami di MAN 1 Tulungagung. (3) Implikasi internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler Mansatu Voice dalam menumbuhkan karakter islami di MAN 1 Tulungagung. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan melalui program ekstrakurikuler Mansatu Voice. (2) Mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Mansatu Voice. (3) Mendeskripsikan implikasi internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami peserta didik di MAN 1 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang menganalisis data dalam langkah: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas berupa

triangulasi (sumber dan teknik), peningkatan ketekunan, diskusi sejawat, dan *review* informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler *Mansatu Voice* meliputi nilai akidah, nilai syariah, nilai akhlak, dan nilai dakwah. (2) Internalisasi nilai-nilai tersebut dilakukan melalui tahap transformasi nilai ketika pembina ekstrakurikuler menyampaikan nilai-nilai Islam melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan secara verbal melalui nasihat, penjelasan, arahan, dan penguatan makna kegiatan, transaksi nilai ketika anggota mengalami interaksi dalam kegiatan melalui pembiasaan, pengalaman, dan keteladanan, dan transinternalisasi nilai ketika nilai-nilai yang telah dibiasakan dan dialami peserta didik menjadi bagian dari kepribadian dan dihayati secara mendalam. (3) Implikasi dari proses internalisasi nilai-nilai tersebut tampak pada meningkatnya karakter Islami peserta didik seperti religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan adab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, internalisasi nilai juga berdampak pada meningkatnya prestasi peserta didik yang berhasil didapatkan dari berbagai kompetisi seni Islami hingga tingkat nasional. Implikasi jangka panjang terlihat dari alumni yang tetap aktif dan berprestasi dalam kegiatan seni vokal Islami meskipun sudah dalam jenjang perguruan tinggi, dan memaknainya sebagai sarana dakwah.

ABSTRACT

This thesis, entitled "Internalization of Islamic Religious Education Values through the Mansatu Voice Extracurricular Program in Fostering Islamic Character at MAN 1 Tulungagung," was written by Nikmatus Sholihah Nur Amanda, NIM. 1860201221048, with the supervisor Mr. Ahmad Natsir, S.Th. I., M.Pd.I.

Keywords: Internalization, Islamic Religious Education Values, Islamic Character

This study was conducted to respond to and continue the research conducted by Nur Layla Achmad, which highlighted the role of extracurricular activities in building the image of madrasahs through the management of nasyid groups. The findings showed that extracurricular activities have a strategic contribution to educational institutions, not only in developing the potential of students but also in strengthening institutional identity. Based on this foundation, this study offers a different focus, namely reviewing extracurricular activities from the perspective of character education, particularly through the process of internalizing Islamic Religious Education values.

MAN 1 Tulungagung is one of the madrasahs that strives to nurture students to not only excel academically but also to have Islamic character in accordance with the institution's vision. One of the programs that plays a role in this development is the Mansatu Voice extracurricular program, which not only provides a space to develop talents and interests in the field of vocal arts, but also becomes a forum for internalizing values through habits, experiences, and positive interactions that take place regularly and continuously. Thus, Mansatu Voice is seen as having great potential in supporting the formation of Islamic character in students.

The focus and questions of this study are: (1) How are the Islamic Religious Education values internalized through the Mansatu Voice extracurricular program in fostering Islamic character at MAN 1 Tulungagung? (2) How are the values of Islamic Religious Education internalized through the Mansatu Voice extracurricular program in fostering Islamic character at MAN 1 Tulungagung? (3) How are the implications of the internalization of Islamic Religious Education values through the Mansatu Voice extracurricular program in fostering Islamic character at MAN 1 Tulungagung? This purpose of this research are: (1) describe the Islamic Religious Education values internalized through the Mansatu Voice extracurricular program, (2) describe the process of internalizing Islamic Religious Education values in Mansatu Voice extracurricular activities, (3) describe the implications of the internalization of Islamic Education values in shaping the Islamic character of students at MAN 1 Tulungagung.

This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which analyzes data in the following steps: data condensation, data display, and conclusion drawing. Meanwhile, data validity was checked using credibility tests in the form of triangulation (sources and techniques), increased persistence, peer discussion, and informant review.

The results of the study show that: (1) The values of Islamic Religious Education internalized in Mansatu Voice extracurricular activities include the values of faith, sharia, morals, and da'wah. (2) The process of internalizing these values is carried out through the stage of value transformation when extracurricular coaches convey Islamic values through routine activities carried out verbally through advice, explanations, directions, and reinforcement of the meaning of activities, value transactions when members experience interactions in activities through habituation, experience, and exemplary behavior, and trans-internalization of values when the values that have been practiced and experienced by students become part of their personality and are deeply internalized. (3) The implications of the process of internalizing these values are evident in the improvement of the Islamic character of students, such as religiosity, discipline, responsibility, and manners in daily life. In addition, the internalization of values also has an impact on the improvement of student achievement, which has been successfully obtained from various Islamic art competitions at the national level. The long-term implications can be seen from alumni who remain active and achieve success in Islamic vocal art activities even though they are already in college, and interpret it as a means of da'wah.

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "ترسيخ قيم التربية الإسلامية من خلال برنامج النشاط اللامنهجي مانساتو فويس في تنمية الشخصية الإسلامية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الواحدة تولونج أجونج" قد كتبه نعمة الصالحة نور أماندا، رقم القيد: ١٨٦٠٢٠١٢٢١٠٤٨، بإشراف الأستاذ أحمد نائر ماجستير التربية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الترسخ، قيم التربية الإسلامية، الشخصية الإسلامية.

يأتي هذا البحث استجابةً ومواصلةً للبحث الذي أجرته نور ليلي أحمد، والتي ركزت على دور الأنشطة اللامنهجية في بناء صورة المدرسة من خلال إدارة فرقة النشيد. وقد أظهرت نتائج ذلك البحث على أن الأنشطة اللامنهجية تسهم إسهامًا استراتيجيًا في المؤسسات التعليمية، ليس فقط في تنمية مواهب المتعلمين، بل أيضًا في تعزيز الهوية المؤسسية. وانطلاقًا من ذلك، يقدم هذا البحث تركيزًا مختلفًا، يتمثل في دراسة الأنشطة اللامنهجية من منظور التربية الخلقية، ولا سيما من خلال عملية ترسيخ قيم التربية الإسلامية.

وتُعدّ المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الواحدة تولونج أجونج من المدارس التي تسعى إلى تربية الطلاب ليكونوا متميزين أكاديميًا ومتمحلين بالشخصية الإسلامية وفقًا لرؤية المؤسسة. ومن بين البرامج التي تسهم في هذه التربية نشاط مانساتو فويس اللامنهجي، الذي لا يقتصر دوره على تنمية المواهب والميول في مجال الفن الصوتي فحسب، بل يُعدّ أيضًا وعاءً لترسيخ القيم من خلال الممارسة، والخبرة، والتفاعل الإيجابي الذي يتم بصورة منتظمة ومستدامة. وبذلك يُنظر إلى مانساتو فويس على أنه يمتلك إمكانات كبيرة في دعم تكوين الشخصية الإسلامية لدى الطلاب.

أما إشكاليات وأسئلة هذا البحث فهي: (١) ما القيم التربوية الإسلامية التي يتم ترسيخها من خلال برنامج النشاط اللامنهجي مانساتو فويس في تنمية الشخصية الإسلامية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الواحدة تولونج أجونج؟ (٢) كيف تتم عملية ترسيخ قيم التربية الإسلامية من خلال برنامج النشاط اللامنهجي مانساتو فويس في تنمية الشخصية الإسلامية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الواحدة تولونج أجونج؟ (٣) ما الآثار المترتبة على عملية ترسيخ قيم التربية الإسلامية من خلال برنامج النشاط اللامنهجي مانساتو فويس في تنمية الشخصية الإسلامية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الواحدة تولونج أجونج؟ ويهدف هذا البحث إلى: (١) وصف قيم التربية الإسلامية التي يتم ترسيخها من خلال برنامج النشاط اللامنهجي مانساتو فويس. (٢) وصف عملية ترسيخ قيم التربية الإسلامية في أنشطة مانساتو فويس اللامنهجية. (٣) وصف آثار ترسيخ قيم التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الإسلامية لدى طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الواحدة تولونج أجونج.

يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي الوصفي. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان، وذلك عبر مراحل: تقليب البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. كما تم التحقق من مصداقية البيانات من خلال اختبار الموثوقية المتمثل في التثليث (المصادر والأساليب)، وزيادة الدقة، ومناقشة الأقران، ومراجعة المشاركين في البحث.

وتُظهر نتائج البحث ما يلي: (١) إن قيم التربية الإسلامية التي يتم ترسيخها في نشاط مانساتو فويس اللامنهجي تشمل قيم العقيدة، وقيم الشريعة، وقيم الأخلاق، وقيم الدعوة. (٢) تتم عملية ترسيخ هذه القيم عبر مراحل؛ وهي: مرحلة

نقل القيم عندما يقوم المشرف على النشاط بتقديم القيم الإسلامية من خلال الأنشطة الدورية بصورة لفظية، مثل النصح، والشرح، والتوجيه، وتعزيز معاني الأنشطة؛ ومرحلة التفاعل القيمي عندما يعيش الأعضاء القيم من خلال التفاعل في الأنشطة عبر الممارسة، والخبرة، والقُدوة؛ ومرحلة الاستدماج القيمي عندما تصبح القيم التي اعتاد عليها الطلاب جزءًا من شخصياتهم وتُعاش بعمق. (٣) تظهر آثار عملية ترسيخ القيم في تنامي الشخصية الإسلامية لدى الطلاب، مثل زيادة التدين، والانضباط، وتحمل المسؤولية، وحسن الأدب في الحياة اليومية. إضافةً إلى ذلك، تسهم عملية ترسيخ القيم في رفع مستوى إنجازات الطلاب، حيث حصلوا على جوائز متعددة في مسابقات الفنون الإسلامية حتى المستوى الوطني. أما الآثار بعيدة المدى فتتمثل في استمرار نشاط الخريجين وتفوقهم في مجال الفنون الصوتية الإسلامية رغم انتقالهم إلى المرحلة الجامعية، واعتبارهم هذا المجال وسيلة من وسائل الدعوة.